

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan penguasaan konsep awal siswa sebelum pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran pengaturan awal (*advance organizer*) dan model pembelajaran konvensional melalui metode diskusi kelompok tidak berbeda secara signifikan. Penerapan belajar bermakna melalui model pembelajaran pengaturan awal (*advance organizer*) lebih baik dibandingkan dengan penerapan model pembelajaran konvensional melalui metode diskusi kelompok dalam kemampuan penguasaan konsep siswa pada materi sistem ekskresi. Selain itu, peningkatan penguasaan konsep siswa kelas eksperimen sebesar 0,56 yang artinya kualitas peningkatan penguasaan konsep siswa termasuk kategori sedang, sedangkan pada kelas kontrol peningkatannya sebesar 0,29 yang artinya kualitas peningkatan penguasaan konsep siswa termasuk kategori rendah. Hal ini didukung pula oleh data peningkatan persentase penguasaan konsep siswa pada setiap cakupan materi yang meliputi konsep pengertian sistem ekskresi, konsep zat yang diekskresikan tubuh, konsep yang berkaitan dengan organ ginjal, paru-paru, hati, dan kulit lebih besar peningkatannya pada kelas eksperimen daripada kelas kontrol. Hal ini didukung pula oleh data respon siswa, dimana siswa pada kelas eksperimen cenderung memberikan respon positif terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran pengaturan awal (*advance organizer*), sedangkan siswa pada kelas kontrol cenderung memberikan respon negatif pada aspek tertentu terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional melalui metode diskusi kelompok.

B. Saran

1. Belajar bermakna melalui model pembelajaran pengaturan awal (*advance organizer*) sebaiknya menjadi model pembelajaran alternatif bagi guru di jenjang pendidikan SMA dalam upaya meningkatkan kemampuan penguasaan konsep siswa.
2. Bagi calon peneliti selanjutnya yang berminat meneliti mengenai belajar bermakna melalui model pembelajaran pengaturan awal (*advance organizer*) lebih teliti lagi dalam mengalokasikan waktu dengan baik dan cermat sesuai dengan yang terlampir pada RPP.
3. Pada belajar bermakna melalui model pembelajaran pengaturan awal (*advance organizer*) hendaknya mengorganisasikan materi terlebih dahulu melalui pembuatan peta konsep dan mempersiapkan soal-soal untuk *games* cepat tepat yang digunakan dalam memperkuat struktur organisasi kognitif siswa.
4. Sebelum melakukan penelitian, sebaiknya dilakukan pembiasaan penggunaan model pembelajaran pengaturan awal (*advance organizer*), sehingga siswa tidak canggung saat pembelajaran berlangsung.
5. Sintak dari model pembelajaran pengaturan awal (*advance organizer*) dan model pembelajaran konvensional melalui metode diskusi kelompok memiliki tahapan pembelajaran atau sintak pembelajaran yang berbeda-beda, alangkah lebih baiknya jika pemberian penguatan struktur kognitif siswa baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen diberikan perlakuan yang sama yaitu menggunakan *games* cepat tepat.
6. Penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh belajar bermakna melalui model pembelajaran pengaturan awal (*advance organizer*) terhadap penguasaan konsep siswa dapat diterapkan pada topik lain dalam mata pelajaran biologi.

Neneng Salmiah, 2013

Pengaruh Belajar Bermakna Melalui Model Pembelajaran Pengaturan Awal (Advance Organizer) Terhadap Penguasaan Konsep Siswa Kelas XI Pada Materi Sistem Ekskresi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu